

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

“Alquran merupakan Kitab Suci yang diturunkan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara Malaikat Jibril, dan diwakilkan kepada kita dengan jalan *tawatur* (berkesinambungan), yang dinilai ibadah karena membacanya. Diawali dengan Surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat An-Naas.¹”Sebagai mu’jizat dan salah satu rahmat yang tiada taranya bagi alam semesta. Allah Swt mengutus KitabNya (Alquran) untuk dibaca, dan menghantarkan hati manusia.”²

Selain itu Alquran juga merupakan petunjuk menuju jalan yang benar/lurus. Sebagaimana yang tertuang dalam firman Allah Swtsalam surah Al -Isra Ayat 9:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَيِّنُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Mengingat pentingnya peran orangtua Alquran dalam membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia, maka belajar membaca, memahami dan menghayati Alquran untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Salah satu keutamaan dari membaca Alquran yaitu dengan membacanya

¹Achmad Yaman Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Jawa Tengah: Insan Kamil, 2007), hlm. 15

²Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al Qur'an* (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 175

dihitung sebagai suatu ibadah. Orang yang membaca Alquran satu huruf akan dilipatkan pahalanya menjadi sepuluh kali lipat kebaikan.³

Membaca Alquran sangat dianjurkan dan diwajibkan bagi umat Islam dan memiliki manfaat yang sangat besar bagi umat Islam. Agar membaca Alquran mendapat nilai ibadah disisi Allah, maka dianjurkan membacanya dengan baik dan benar sesuai dengan tanda bacanya.

umat Islam diharapkan mempelajari Alquran dan menggali surat-surat sehingga mereka dapat membaca dengan baik, mengetahui apa artinya, untuk dapat mengamalkannya, dan pada akhirnya dapat mengajarkannya kepada orang lain. Ajaran agama Islam memberikan tempat dan kedudukan yang tinggi kepada orang yang senantiasa mempelajari dan mengajarkannya.

Banyak sekali manfaat dan keutamaan dalam membaca, belajar dan mengajarkan Alquran. Ditinjau dari segi pandangan Islam, yang bersumber dari al-Quran dan hadits. Bagi orang belajar, mengajarkan dan mengamalkan Alquran, semua akan mendapatkan kebajikan yang membawa kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Alquran apabila dibaca dan dipelajari akan mendapat petunjuk yang sangat berguna untuk kehidupan manusia.

Fenomena yang terjadi saat ini tidaklah demikian. Masih banyak kaum muslim baik dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua belum dapat membaca dan menulis huruf Alquran (buta huruf Alquran). Keadaan yang demikian inilah menimbulkan keprihatinan khususnya bagi muslim di Indonesia.

Mengingat aktifitas kita sehari-hari (ritual keagamaan) tidak lepas dari bacaan-bacaan Alquran, misalnya saja bacaan sholat (surat Al-Fatihah dan surat-surat pendek,

³ Muhammad Ahmad Abdullah, *Metode Cepat & Efektif Menghafal Al-Qur-an Al-Karim*, (Jogjakarta: Garailmu, 2009), hlm. 141

dzikir, tahlil dan yasin). Oleh karena itu hendaknya para orang tua menyisihkan waktunya untuk memantau perkembangan keagamaan anak serta mendidik anak untuk mengenal agama sedini mungkin.

Zakiah Dradjat menyatakan bahwa “perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa pertumbuhan yang pertama (masa anak) umur 0-12 tahun”.⁴

Melihat keadaan sekarang banyak orangtua kurang memperhatikan tentang pendidikan agama salah satunya pendidikan Alquran anak-anak mereka, seakan buta terhadap hal ini, mereka lebih memilih mementingkan pendidikan dunia dibandingkan dengan pendidikan akhirat, menurut mereka membaca Alquran adalah pendidikan yang biasa-biasa saja padahal Alquran dan Hadits telah memberikan informasi tentang bagaimana besarnya manfaat dari Alquran.

Berdasarkan penjajakan awal di RT 06 Desa Sari Utama Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu penulis melihat adanya langkah-langkah yang dilakukan oleh orangtua dalam rangka meningkatkan kualitas membaca Alquran Peran orangtua tersebut berupa, memasukkan anak mereka ke TK/TPA Alquran atau memanggil guru mengaji kerumah.

Meskipun sudah ada usaha orangtua dalam meningkatkan kualitas membaca Alquran kepada anak-anaknya, namun pada kenyataannya penulis melihat masih ada anak yang belum bisa membaca Alquran, hal ini bisa terjadi karena faktor anak atau mungkin mereka acuh tak acuh kepada tetangga samping kanan atau kiri mereka karena disibukkan oleh pekerjaan masing-masing dikarenakan RT 06 Desa Sari Utama Kecamatan Sungai Loban

⁴Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan bintang, 1993), hlm. 58

Kabupaten Tanah Bumbu ini bisa dikatakan masih belum terlalu lama dan itu membuat hubungan antara tetangga yang satu dengan yang lain belum terlalu erat.

Berdasarkan dari latar belakang di atas dan berdasarkan kenyataan, penulis tertarik untuk lebih mendalam membahas tentang peran orangtua dalam mengajarkan membaca Alquran pada anaknya. Akhirnya penulis akan melakukan penelitian ilmiah dan menuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“PERAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA ALQURAN PADA ANAKNYA DI DESA SARI UTAMA KECAMATAN SUNGAI LOBAN KABUPATEN TANAH BUMBU”**.

Untuk menghindari kesalah pahaman dan untuk mempertegas penelitian dalam penulisan penelitian skripsi ini, sehingga diberi batasan ruang lingkup penelitian ini dengan istilah sebagai berikut:

1. Peran

Peran menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah Pemain sandiwar atau tingkah laku yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Sedangkan yang dimaksud penulis peran orang tua dalam penelitian ini adalah Memberikan Motivasi, Memanggil Guru Private, Memberikan Sangsi dan Hadiah.

2. OrangTua

Orang Tua adalah Ayah dan Ibu kandung dari Anak yang berusia 7-12 tahun.

3. Mengajarkan Alquran yang penulis maksud yaitu usaha sadar yang dilakukan seseorang dalam mengembangkan dan menumbuhkan kebiasaan anak secara sistematis, terarah, terencana serta terus menerus dengan tujuan agar anak bisa membaca Alquran.
4. Membaca Alquran yang dimaksudkan penulis adalah membaca Alquran dengan Makhrojul Huruf dan tajwid yang benar.

5. Anak yang dimaksud oleh penulis adalah anak yang berusia 7-12 tahun di Desa Sari Utama Kecamatan Sungai Loban kabupaten Tanah Bumbu .

Dengan demikian yang di maksud judul di atas adalah Meneliti peran orang tua seperti, memberi motivasi, memanggil guru private, memberikan sangsi dan hadiah dalam mengajarkan membaca Alquran pada anak yang berusia 7-12 tahun di RT 06 Desa Sari Utama Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan bahwa :

1. Bagaimana peran orangtua dalam mengajarkan membaca Alquran pada anaknyadi RT 06 Desa Sari Utama Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi peran orangtua dalam mengajarkan membaca Alquran pada anaknya di RT 06 Desa Sari Utama Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu?

B. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah diatas maka tujuannya untuk mengetahui:

1. Peran orangtua dalam mengajarkan membaca Alquran pada anaknyadi Desa Sari Utama Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Faktor apa saja yang ditemui orangtua dalam mengajarkan membaca Alquran pada anaknya di Desa Sari Utama Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu.

C. Alasan Memilih judul

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis memilih judul sebagai berikut:

1. Untuk menjadikan pengajaran bahwa peran orangtua sangatlah penting dalam mengajarkan membaca Alquran pada anaknyadi RT 06 Desa Sari Utama Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Anak-anak yang berusia 7-12 tahun sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar yang bersifat negatif sehingga peran orang tua penting meningkatkan kualitas membaca Alquran.
3. Karena belajar dan mengajar membaca Alquransangat besar manfaatnya
4. Anak adalah titipan Allah SWT, maka diwajibkan pada orangtua untuk dapat membina dengan baik.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun hasil pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai masukan dalam rangka meningkatkan kualitas membaca di kalangan anak-anak dan orangtua mempunyai peran dalam mengajarkan membaca Alquran pada anaknya.
2. Memperkaya pengetahuan penulis peran orangtua dalam meningkatkan kualitas membaca Alquran dikalangan anak-anak
3. Bahan informasi kepada pembaca untuk mengetahui bagaimana peran orangtua dalam mengajarkan membaca Alquran pada anaknya
4. Sebagai bahan baca bagi para mahasiswa atau penulis berikutnya untuk melakukan penelitian yang lebih spesifik lagi yang berhubungan dengan hasil penelitian ini.
5. Memperkaya bahan bacaan dan sumber informasi bagi perpustakaan STIT Darul Ulum Kotabaru, khususnya bagi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

E. Sistematika Penulisan

Adapun gambaran sistematika penulisan skripsi ini adalah:

BAB I: Pendahuluan yang mencakup beberapa bagian yaitu latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikasi penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II: Landasan teori,yaitu terdiri dari pengertian, keutamaan membaca Alquran, pentingnya mempelajari Alquran, aspek-aspek dalam keterampilan membaca Alqurandan metode pendidikan Alquran dalam keluarga.

BAB III: Metode penelitian meliputi: jenis dan pendekatan penelitian,subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, tekhnik pengolahan data dan analisis data,dan prosedur penelitian.

BAB IV: Laporan Hasil Penelitian, meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan Analisis Data.

BAB V: Penutup, meliputi: simpulan dan saran-saran.